

PT. Bukit Makmur Mandiri Utama merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang pertambangan batubara. PT. Bukit Makmur Mandiri Utama Jobsite Lati merupakan salah satu kontraktor yang melakukan penambangan di dalam wilayah lokasi PT. Berau Coal yang berlokasi di Desa Sambakungan, Kecamatan Gunung Tabur, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan penambangan pada PT. Bukit Makmur Mandiri Utama Job site Lati terbagi dalam 3 lokasi Penambangan yaitu Pit West, Pit East dan Pit T 07. Penambangannya dilakukan dengan sistem tambang terbuka (surface mining) dengan metode Strip Mining. Mulai tahun 2005, metode penambangan yang digunakan adalah metode in pit dump dengan cara backfilling. Batubara diangkut dari front penambangan menuju ke stock yard dengan jarak yang berbeda – beda pada setiap lokasi penambangan. Jarak angkut dari Pit T07 adalah 15 Kilometer, dari Pit West adalah 14 Km dari Pit East adalah 13 Km. Berdasarkan hasil penelitian lebar jalan angkut dilapangan sudah memenuhi persyaratan secara teoritis. Untuk superelevasi (pada jalan menikung), perbaikan yang harus dilakukan adalah sebesar 48 cm pada segmen A, 52 cm pada segmen B, 45 cm pada segmen C, 44,8 cm pada segmen D, 38,94 cm pada segmen E, 33,36 cm pada segmen F. Untuk cross slope (pada jalan lurus), perbaikan yang harus dilakukan adalah sebesar 42 cm pada segmen A, 44,24 cm pada segmen B, 37,4 cm pada segmen C, 55,2 cm pada segmen D, 37,56 cm pada segmen E, 53,12 cm pada segmen F. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui beban kendaraan yang melalui jalan angkut yaitu 17.601,66 lb/ft² (Lampiran J). Jalan angkut batubara di PT Bukit Makmur Mandiri Utama Jobsite Lati, sudah diperkeras dengan (gravel formation;very compact sandy gravel) yaitu 20.000 lb/ft² sehingga mampu menahan beban kendaraan yg melewatinya. Guna menunjang kelancaran dan keselamatan kerja kegiatan pengangkutan khususnya pada jalan, maka perlengkapan yang mendukung untuk tercapainya kondisi tersebut harus tersedia. Faktor-faktor pendukung tersebut : jarak berhenti dan jarak pandang, rambu-rambu jalan angkut, tanggul pengaman serta saluran penyaliran. Usulan perbaikan jalan angkut diharapkan dapat meningkatkan produktifitas pengangkutan, juga mendukung tercapainya kenyamanan dan keselamatan kerja pada operasional pengangkutan, baik itu pengemudi maupun alat angkut yang digunakan.